

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti akan meneliti mengenai konsep akhlak terhadap orang tua menurut Al-Qur'an dan implikasinya terhadap pembelajaran PAI di sekolah : studi analisis tematis ayat akhlak terhadap orangtua tafsir mauḍu'i. Oleh karena itu pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif.

Perlu kita pahami makna penelitian menurut Azwar mengemukakan bahwa, Penelitian (research) merupakan rangkaian kegiatan ilmiah dalam rangka pemecahan suatu permasalahan. Fungsi penelitian adalah mencari penjelasan dan jawaban terhadap permasalahan serta memberikan alternatif bagi kemungkinan yang dapat digunakan untuk pemecahan masalah (Azwar, S., 2012, hal. 1).

Yang dimaksud pendekatan kualitatif menurut Sukmadinata dalam bukunya *Metode Penelitian Pendidikan* (2012, hal. 60) bahwa “Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeteskikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok”.

2. Metode Penelitian

Agar penelitian ini dapat dilakukan secara sistematis, dibutuhkan pemilihan metode yang tepat, sesuai dengan topik yang sedang dibahas. Dalam pembahasan tesis ini penulis menggunakan metode content analysis berdasarkan tafsir Mauḍu'i. *Content analysis* yaitu metode penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis. Analisis ini dimaksud untuk melakukan pemeriksaan dan pengolahan data secara konseptual atas suatu pernyataan dari isi tulisan atau karya yang dibaca (Burhan Bungin, 2003, hal. 78).

Pendapat lain mengenai *Content analysis* menurut Philp Bel (Abdussalam, 2011, hal. 93) mengungkapkan bahwa analisis isi secara sederhana dapat diartikan sebagai metode untuk mengumpulkan dan menganalisis muatan sebuah teks. Teks bisa berupa kata-kata, makna simbol dan gagasan, tema dan bermacam bentuk pesan yang dapat dikomunikasikan. Analisis

isi berusaha memahami data bukan sebagai kumpulan peristiwa fisik tetapi sebagai gejala simbolik untuk mengungkap makna yang terkandung dalam sebuah teks, dan memperoleh pemahaman terhadap pesan yang dipresentasikan.

Ada beberapa syarat dalam mempergunakan metode analisis isi sebagaimana menurut Cokroaminoto dalam (Abdussalam, 2011, hal. 92) bahwa syarat-syarat analisis isi adalah sebagai berikut

- 1) Data yang tersedia sebagian besar terdiri dari bahan-bahan yang terdokumentasi
- 2) Ada keterangan pelengkap atau kerangka teori tertentu yang menerangkan sebagai metode pendekatan terhadap data tersebut.
- 3) Peneliti memiliki kemampuan teknis untuk mengolah bahan-bahan/data-data yang dikumpulkan karena sebagian dokumentasi tersebut bersifat sangat khas dan spesifik.

Berdasarkan pemaparan di atas mengenai penggunaan metode analisis, maka secara umum dapat dipahami bahwa analisis isi harus memiliki metode dan pendekatan tersendiri yang dapat menyesuaikan dengan karakteristik dan jenis isi yang akan diteliti. Isi teks yang diteliti dalam penelitian ini adalah Al-Quran, maka metode analisis isi yang tersebut lebih tepat diaplikasikan dengan metode tafsir.

Menurut Al-Farmawi (Izzan, 2011, hal. 103) menyebutkan ada empat macam metode tafsir yang diakui oleh para mufasir sampai saat ini, yaitu metode tafsir *tahlili* (analisis), *Ijmali* (global), *Muqaran* (komparasi), dan *maudui* (tematik).

Adapun yang dimaksud tafsir Maudu'i ialah tafsir yang membahas tentang masalah-masalah yang terdapat dalam Al-Qur'an *al-karim* yang memiliki kesatuan makna atau tujuan dengan cara menghimpun ayat-ayatnya bisa disebut juga metode *tauhidi* (kesatuan) untuk kemudian melakukan penalaran (analisis) terhadap isi kandungannya menurut cara-cara tertentu dan berdasarkan cara-cara tertentu serta syarat-syarat tertentu untuk menjelaskan makna-maknanya dan mengeluarkan unsur-unsurnya, serta menghubungkan-hubungkan antara yang satu dan lainnya dengan korelasi yang bersifat komprehensif (Izzan, 2011, hal. 114).

Menurut Shihab (Shihab M. Q., 2007, hal. 69) metode tafsir maudui adalah metode yang ditempuh oleh seorang mufasir dengan cara menghimpun seluruh ayat-ayat Al-Qur'an yang membahas suatu tema serta mengarahkan kepada satu pengertian dan satu tujuan, sekalipun ayat itu turun secara berbeda dan tersebar dalam berbagai surat dalam Al-Qur'an dan berbeda waktu turunnya. Dalam penelitian ini memfokuskan pada ayat-ayat yang berkaitan dengan akhlak terhadap orang tua.

Sementara itu langkah-langkah yang harus dilakukan untuk penelitian ini menurut Abd al-Hayy al-Farmawi dan Musthafa Muslim dalam (Izzan, 2011, hal. 115) sebagai berikut.

1. Memilih dan menetapkan topik kajian yang akan dibahas berdasarkan ayat-ayat Al- Quran.
2. Mengumpulkan atau menghimpun ayat-ayat Al-Qur'an yang membahas kajian tersebut.
3. Mengurutkan tertib turunnya ayat-ayat yang dikaji berdasarkan waktu penurunannya.
4. Mempelajari penafsiran ayat-ayat yang telah dihimpun itu dengan penafsir yang memadai dan mengacu pada kitab-kitab tafsir yang ada dengan mengindahkan ilmu munasabah dan hadiś .
5. Menghimpun hasil penelitian di atas sedemikian rupa untuk kemudian mengistinbatkan unsur-unsur asasi darinya.
6. *Mufasir* mengarahkan pembahasan pada tafsir *al-ijmali* (global) dalam pemaparan berbagai pemikiran untuk membahas topik permasalahan yang ditafsirkan.
7. Membahas unsur-unsur dan makna-makna ayat untuk mengaitkannya sedemikian rupa berdasarkan metode ilmiah yang benar-benar sistematis.
8. Memaparkan kesimpulan tentang hakikat jawaban Al- Qur'an terhadap topik atau permasalahan yang dibahas.

Dalam penelitian ini penulis memfokuskan penelitian pada ayat-ayat yang terdapat dalam Al-Qur'an mengenai akhlak terhadap orang tua. Adapun ayat-ayat tersebut adalah sebagai berikut:

1. Qs. Al-Baqārah [2] ayat 83 dan 215.
2. Qs. Al-Nisā [4] ayat 36.
3. Qs. Al-An'ām [6] ayat 151.
4. Qs. Ibrāhīm [14] ayat 41.
5. Qs. Al-Isrā` [17] ayat 23 dan 24.
6. Qs. Al-'Ankabūt [29] ayat 8.
7. Qs. Luqmān [31] ayat 14 dan 15.
8. Qs. Al-Şaffāt [37]: 102.
9. Qs. Al-aḥqaf [46]: 15,16,17 dan 18.

10. Qs. Nūh [71] ayat 28.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari salah pengertian dan penafsiran dalam penelitian ini , maka perlu dijelaskan istilah sehingga kesamaan landasan berfikir antara peneliti dengan pembaca.

a. Akhlak terhadap orang tua

Akhlak terhadap orang tua dalam penelitian ini yaitu berarti tabiat, kelakuan, perangai, tingkah laku, karakter, budi pekerti dan adat kebiasaan yang baik yang dilakukan kepada orangtua, adapun orang tua disini adalah bapak dan ibu yang melahirkan kita atau yang merawat kita dari kecil.

b. Implikasi

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBB)* (2008, hal.529) implikasi berarti keterlibatan atau keadaan terlibat. Implikasi dalam bahasa Indonesia adalah efek yang ditimbulkan dimasa depan atau dampak yang dirasakan ketika melakukan sesuatu. Ada tiga jenis implikasi yang banyak digunakan untuk kebutuhan penelitian diantaranya implikasi teoritis, implikasi manajerial, dan juga implikasi metodologi. Dari sekian implikasi tersebut, implikasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah implikasi teoritis yakni keterlibatan konsep pendidikan akhlak terhadap orang tua yang dikaji dalam al-Qur`an.

c. Pembelajaran PAI

Adapun pembelajaran PAI dalam penelitian ini mencakup komponen-komponen pembelajaran PAI yaitu tujuan, materi, pendidik, siswa, materi, metode dan media.

C. Data dan Sumber data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari *setting*nya, data dapat dikumpulkan pada *setting* alamiah (*natural setting*), pada laboratorium dengan metode eksperimen, di rumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, di jalan dan lain-lain. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer, dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiono, 2011, hlm. 308).

Data dalam penelitian yang akan dilakukan ini terdiri dari dua jenis data, yakni data primer dan data sekunder.

a) Data Primer

Data primer dalam penelitian yang akan dilakukan ini adalah ayat AlQur'an yakni Qs. Al-Baqarah [2]: 83 dan 215, Qs. An-nisa [4]: 36, , Qs. Al-An'am [6]:151, Qs. Al-Isra [17]: 23 dan 24, Qs. Al-Ankabut [29]: 8, Qs. Lukman [31]: 14 dan 15, Qs. Al-Aḥqaf [46]: 15,16,17 dan 18, Qs. As-Saffat [37]: 102, Qs. Ibrahim [14]: 41, dan Qs Nuh [71]: 28 dan tafsir *mu'tabaroh* yang dipakai sebagai rujukan, yakni, *Tafsir Al-Qurtubi*, *Tafsir Al-Maraghi*, *Tafsir Aṭ-Ṭabari*, *Tafsir Al-Azhar*, *Tafsir Al-Bayan*, *Tafsir Ibnu Kasir*, *Tafsir Al-Miṣbāḥ*, *Tafsir fi zhilalil Qur'an*, *Tafsir Al-Aisar*, *Tafsir Al-Jalalain*. Adapun ayat-ayat yang dipilih dalam penelitian ini sebagai data primer adalah ayat-ayat yang berkaitan dengan akhlak terhadap orang tuayang ditafsirkan oleh beberapa ahli tafsir tersebut.

b) Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian yang akan dilakukan ini sebagai penunjang dan memperkaya dalam analisis dan pembahasan ayat-ayat adalah buku-buku, jurnal dan dokumentasi yang dipublikasikan atau yang tidak dipublikasikan yang relevan digunakan sebagai landasan teori atau yang merujuk kepada pembahasan penelitian.

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi alat penelitan atau instrumen utama adalah peneliti itu sendiri atau anggota tim peneliti. Untuk itu perlu dikemukakan siapa siapa yang menjadi instrumen penelitian, atau mungkin setelah permasalahannya dan fokus jelas peneliti akan menggunakan instrumen (Sugiyono, 2015, hal. 381). Masih dalam buku yang sama peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya (Sugiyono, 2015, hal. 305).

Adapun yang menjadi pedoman pada penelitian ini adalah studi pustaka (*literature*). menurut (Zed, 2008, hal. 2-3) studi pustaka adalah kegiatan mengumpulkan data dari pustaka berupa membaca, mengolah dan mencatat bahan-bahan penelitian. Memiliki tiga perbedaan antara penelitian studi pustaka dengan penelitian lain yaitu : *pertama*, soal penelitian hanya bisa dijawab melalui penelitian pusataka. *Kedua*, studi kepustakaan sebagai studi

pendahuluan atau sebagai tahapan sendiri dalam memahami gejala-gajala tertentu dalam penelitian. Data kepustakaan cukup handal menjawab persoalan dengan kekayaan informasi yang telah berbentuk laporan hasil penelitian secara resmi. Dalam penelitian ini studi pustaka yang dimaksud adalah berupa beberapa tafsir ayat-ayat Al-Qur'an menurut para ahli mengenai kajian ayat-ayat yang berkaitan dengan akhlak kepada orang tua.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada tesis ini adalah teknik analisis konten (*content analysis*). Menurut Elo dan Kyngäs (2008, hal. 107) teknik ini digunakan pada penelitian kualitatif maupun kuantitatif, meski begitu penulis merasa teknik ini sangat cocok untuk digunakan dalam penelitian kualitatif khususnya pada studi kepustakaan. Pada studi tafsir, sumber data yang digunakan adalah tafsir itu sendiri, maka penelitian terhadap isi atau konten tafsir tersebut menjadi perhatian utama dalam tesis ini.

Analisis konten berkaitan erat dengan penggunaan gaya bahasa dan isi yang disampaikan di dalam sumber data. Seperti telah disebutkan di atas, data diambil dari beberapa ayat pilihan di dalam Al-Qur'an yang berkaitan dengan akhlak terhadap orang tua, ayat-ayat itu kemudian diekstraksi oleh para mufassir ke dalam kitab-kitab tafsir mereka. Analisa konten berperan dalam memahami frase yang dibuat oleh para penafsir di masing-masing kitab mengenai ayat-ayat tersebut.

Setelah mempelajari setiap tafsir, penulis membandingkan dan menghimpun pengertian dari setiap kitab tafsir mengenai satu ayat. Sepuluh ayat yang telah disebutkan sebelumnya mengalami proses yang sama, sehingga setiap ayat mengalami proses pengulasan yang komprehensif dan utuh.

1) Proses Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan di dalam penelitian ini diawali dengan memahami tema besar yang akan dibahas. Sebagai penelitian dengan metode studi kepustakaan, penulis berusaha untuk mengumpulkan referensi sebanyak mungkin dan melakukan penyandingan referensi tersebut dengan ayat-ayat Al Quran.

Seluruh data yang diambil di dalam penelitian ini adalah ayat-ayat Al Qur'an pilihan. Ayat-ayat tersebut dipilih karena memiliki keterkaitan dengan tema akhlak terhadap orang tua. Ada pun pencarian ayat-ayat tersebut menggunakan sebuah software di dalam Al Qur'an

yang bernama *Al-Qur'an in word* dalam *MS Word* software tersebut mampu menunjukkan ayat-ayat Al Qur'an yang kita inginkan dengan memasukkan kata kunci tertentu.

2) Reduksi Data

Setelah mengumpulkan ayat-ayat tersebut, penulis memilih ayat-ayat yang memiliki korelasi paling besar dengan tema akhlak kepada orang tua. Hal ini diperlukan agar penulis memiliki batasan yang jelas dan ayat-ayat yang terlalu melebar tidak perlu dibahas terlalu mendalam. Setelah melalui proses reduksi data tersebut, penulis memilih sepuluh ayat yang disebutkan sebelumnya. Penulis berpendapat sepuluh ayat tersebut merupakan ayat-ayat yang paling komprehensif dalam memahami tema pilihan, serta penulis merasa sepuluh ayat adalah jumlah yang tepat untuk memahami sebuah tafsir dengan metode Maudu'i.

3) Display Data

Display data ialah menyajikan data dalam bentuk matriks, network, chart atau grafik, dan sebagainya (Gunawan, hal. 2013), hal ini digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman dalam penelitian dan menjadikannya acuan dalam menarik simpulan-simpulan. Adapun data yang sudah dianalisa dalam penelitian ini ditampilkan dalam bentuk uraian deskriptif, penulis mencoba menampilkan setiap ayat yang dibahas dengan jelas dan terarah. Setiap ayat langsung ditafsirkan dengan tafsir-tafsir yang telah dipilih, kemudian disandingkan dengan pembahasan dengan menggunakan referensi-referensi lain yang berhubungan.

4) Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing / Verification*)

Setelah menempuh langkah-langkah yang disebutkan di atas, langkah terakhir yaitu peneliti akan menarik kesimpulan mengenai studi analisis konsep *akhlak terhadap orang tua* dalam Alquran. Penarikan kesimpulan dalam bentuk tabel, penarikan kesimpulan tersebut untuk dijadikan rujukan pembahasan.

F. Tahapan Penelitian

Pada Bagian ini diuraikan mengenai tahapan-tahapan yang dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian. Adapun dalam tatanan praktisnya, penulis membagi tahapan ini kedalam tiga tahapan, yaitu tahapan persiapan, penelitian dan penulisan laporan penelitian.

1) Persiapan Penelitian

Pada tahapan ini, ada beberapa langkah yang dilakukan oleh penulis, di antaranya :

Aan Sopian, 2018

KONSEP AKHLAK TERHADAP ORANG TUA MENURUT AL-QUR'AN DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN PAI DI SEKOLAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

a) Penentuan dan Pengajuan Tema Penelitian

Tahap ini adalah langkah awal penulis dalam melakukan penelitian. Pada awalnya, penulis mengajukan rancangan tema penelitian kepada Tim Pertimbangan Penulisan Tesis (TPPT) Sekolah Pascasarjana Pendidikan Agama Islam (Sps PAI), Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). Hal ini merupakan salah satu prosedur baku yang harus ditempuh sebelum memasuki proses penelitian.

Adapun tema yang diangkat oleh penulis adalah tentang Konsep Akhlak Terhadap Orang Tua dalam Al-Qur`an dan Implementasinya Terhadap Pembelajaran PAI (Studi Analisis Tafsir Maudu`i) yang kemudian penulis menyusun suatu rancangan penelitian dalam bentuk proposal.

b) Penyusunan Rancangan Penelitian

Pada dasarnya rancangan penelitian yang berbentuk proposal ini, berisi tentang kerangka dasar yang menjadi acuan bagian penulis dalam melaksanakan penelitian dan melakukan laporan penelitian. Di dalam proposal penelitian terdapat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, metode penelitian, tinjauan pustaka, organisasi penulisan dan daftar pustaka.

Proposal yang sudah selesai selanjutnya diajukan kepada TPPT untuk kemudian disetujui. Setelah diajukan dan disetujui, proposal kemudian mendapatkan beberapa masukan dari dosen di antaranya Dr. Fahrudin, M.Ag., Dr. Elan Sumarna, M.Ag. dan Prof. Dr. Endis Firdaus, M.Ag. yang mana masukan tersebut berupa arahan-arahan penelitian agar hasilnya dapat lebih optimal.

Setelah mendapatkan persetujuan, selanjutnya keluarlah Surat Keputusan (SK) penunjukan dosen pembimbing oleh Ketua Jurusan. Untuk pembimbing yang dimaksudkan adalah Dr. Aam Abdussalam, M.Ag. dan Dr. Fahrudin, M.Ag.

c) Konsultasi (Bimbingan)

Untuk kesempurnaan penulisan Tesis, penulis dibimbing oleh dosen pembimbing yang telah disebutkan di atas yaitu oleh Dr. Aam Abdussalam, M.Ag. sebagai pembimbing I dan Dr. Fahrudin, M.Ag. sebagai pembimbing II. Proses bimbingan dilaksanakan melalui kesepakatan bersama antara dosen pembimbing dan penulis. Kesepakatan ini berupa penentuan jadwal agar bimbingan dapat terlaksana dengan baik.

Setiap hasil penelitian dan penulisan yang telah sesuai akan diajukan pada saat melakukan bimbingan untuk mendapat masukan dan saran dari dosen pembimbing. Setiap saran dan

masukan yang diberikan oleh dosen pembimbing dicatat dalam lembar bimbingan. Secara umum bimbingan terhadap Tesis ini dilakukan secara bertahap, untuk kemudian dilakukan revisi jika memang masih terdapat kekurangan atau langsung dilanjutkan pada bab berikutnya, sesuai dengan saran dari dosen pembimbing.

2) Pelaksanaan Penelitian dan Laporan Penelitian

Dalam melaksanakan proses penelitian, peneliti melakukan tahapan-tahapan berdasarkan metode yang penulis gunakan yaitu metode kualitatif. Untuk mempermudah proses penelitian, penulis menggunakan tahapan-tahapan sebagaimana yang diungkapkan di atas di antaranya:

a) Pengumpulan Sumber

Pengumpulan data atau sumber dilakukan untuk mempermudah proses analisis. Bahkan sebelum ada surat keputusan penelitian, peneliti sudah berusaha mencari sumber data yang berkaitan dengan objek penelitian. Penulis mengambil topik tentang Akhlak terhadap orang tua, yang kemudian lebih difokuskan pada akhlak terhadap orang tua dalam Al-Qur`an dan implementasinya terhadap pembelajaran PAI. Setelah mendapatkan topik penelitian, tahap berikutnya adalah mengumpulkan sumber data. Tahapan ini merupakan proses pengumpulan sumber-sumber yang berkaitan dengan masalah yang telah dikaji.

Untuk melakukan tahap ini, penulis mencari dan mengumpulkan sumber yang dianggap relevan dengan objek penelitian. Kemudian teknik penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu studi literatur, maka sumber yang digunakan adalah berbentuk tulisan, baik itu berupa buku, jurnal, dan karya tulis ilmiah yang relevan dengan tema yang penulis usung. Kegiatan yang penulis lakukan adalah mendatangi perpustakaan UPI, Sanggar Baca Baitul Hikmah, Perpustakaan Daerah Kota Bandung dan mencari jurnal yang terkait dengan akhlak di website portal Garuda.

b) Membatasi dan Merumuskan Masalah yang Akan Diteliti

Dalam tahapan ini peneliti bermaksud untuk memfokuskan objek penelitian yang hendak diteliti. Dari sekian banyak jenis akhlak, peneliti memilih mengkaji akhlak seorang anak terhadap orang tua sebagai bahasan penelitian.

Kajian mengenai akhlak merupakan bagian inti dari Pendidikan Agama Islam, namun peneliti hanya memfokuskan pada tema akhlak anak terhadap orang tua yang telah jelas menjadi perintah utama di dalam Al-Quran.

c) Menentukan Tujuan dan Manfaat Penelitian

Peneliti bermaksud untuk mengetahui konsep akhlak terhadap orang tua dalam Al-Qur`an dan implementasinya terhadap pembelajaran PAI. Selanjutnya manfaat umum dari penelitian ini adalah untuk menjadi bahan agar membantu lembaga sekolah dan keluarga dalam menerangkan kepada siswa atau anak didik tentang pentingnya akhlak kepada orang tua.

d) Interpretasi dan Penulisan

Menurut Alwasilah (2009, hal. 171), interpretasi merupakan proses menafsirkan data. Dalam tahapan ini digunakan konstruksi etik yaitu pandangan atau perspektif peneliti. Interpretasi dilakukan dengan tujuan mengungkapkan makna yang terkandung dalam data yang kemudian akan dituliskan dalam laporan hasil penelitian berdasarkan pedoman karya tulis ilmiah UPI tahun 2014.

e) Laporan Penelitian

Bagian ini merupakan tahapan terakhir dalam suatu penelitian. Hasil dari penelitian kemudian disusun secara terstruktur dan sistematis menjadi suatu karya ilmiah berbentuk Tesis.